

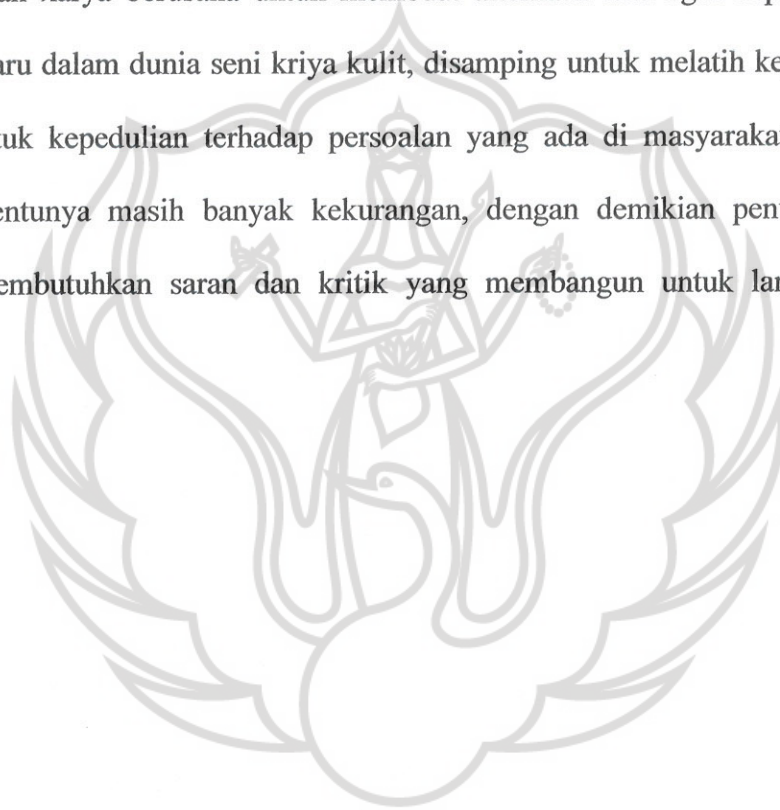
## BAB V

### PENUTUP

Berkesenian merupakan salah satu proses menciptakan karya seni ini yang tak lepas dari pengamatan dan pengalaman. Seorang penulis dalam berekspresi dituntut lebih mengenal, memahami dan mendalami, serta mampu menciptakan karya seni yang memiliki nilai dan makna, juga kebebasan berekspresi dalam konteks seni rupa. Seorang penulis dalam berkeaktivitas dan berimajinasinya, mencoba berkarya seni sebagai media untuk komunikasi, mengungkapkan isi hati untuk menyampaikan pesan dan pengetahuan kepada orang lain (penikmat). Untuk itulah dalam perwujudannya karya seni ini, penulis tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sosial sekitar dan peristiwa kehidupan yang terjadi.

Dari pernyataan di atas dan berdasarkan fenomena yang terjadi disekitar kehidupan penulis, maka persoalan-persoalan yang terjadi menjadi Corak yang beragam dijadikan prioritas utama sebagai kepedulian terhadap permasalahan yang terjadi. Penulis mengambil judul Lebah Dalam Ekspresi Seni Kriya. Secara subyektif kehidupan lebah memiliki struktur kehidupan sosial yang sangat relevan untuk disimbolkan dalam kehidupan sosial manusia. Dalam sebuah koloni lebah yang terdiri dari bermacam-macam jenis yang sesuai dengan tugasnya terdapat bermacam-macam konflik baik interen maupun konflik exstere dengan koloni lebah yang lainnya.

Dalam pembuatan karya ini awalnya penulis mengeksplorasi beberapa bahan yang dikuasainya yaitu kriya kulit yang selama menemoun studi S I di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan memadukan unsure kriya yang lainnya. Beberapa karya yang ada unsure kriyanya sesuai kebutuhan seperti dalam pembuatan konstruksi menggunakan logam dan pada model lebah menggunakan resin. Penulis dalam menyajikan karya berusaha untuk membuat alternatif lain agar dapat memberikan nuansa baru dalam dunia seni kriya kulit, disamping untuk melatih kepekaan penulis juga bentuk kepedulian terhadap persoalan yang ada di masyarakat. Dalam masa belajar tentunya masih banyak kekurangan, dengan demikian penulis menyadari masih membutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk langkah kedepan nantinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Apiari Pramuka, Pusat Perlebahan, *Lebah Madu; cara berternak dan pemanfaatan*, Jakarta: Penerbar Swadaya, 2003.
- Gustami, SP, *Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia dalam Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni III/01*, Yogyakarta: BP ISI, 1992.
- *Proses Penciptaan Seni Kriya Untaian Metodologis*, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004.
- Hantoko, Dick, *Manusia dan Seni*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Herususanto, Budiono, *Symbolisme dalam Budaya Jawa* Yogyakarta: P.T. Hanindita, 1991.
- H. Bekker, Anton, *Metode-metode Filsafat*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.
- Panuju, Redi, *Ilmu Budaya Dasar Dan Kebudayaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- QS. *An-Nahl*, 16:68-69
- Sidik, Fajar, *"Tinjauan Seni, Diktat"*, Yogyakarta: STSRI-ASRI, 1983.
- Susanto, Mikke, *Diksi Seni Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Kanisius: Yogyakarta, 2002.
- Soedarso Sp, *Tinjauan Seni Rupa: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990.
- Sumardjo, Jacob, *Filsafat Seni Bandung* : ITB, 2000.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Yahya, Harun, *Mari Menyelidiki Kekeliruan Teori Evolusi*, Bandung: Dzikra, 2002.

<http://www.wikipedia.org/wiki/Lebah> - 32k, diakses pada tanggal 5 Maret 2009.

[Http://www.wikipediaindonesia.org](http://www.wikipediaindonesia.org), diakses pada tanggal 5 Maret 2009.

[Http://www.harunyahya.com](http://www.harunyahya.com), diakses pada tanggal 5 Maret 2009.

